

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan yang mampu berkompetisi dapat mengelola biaya secara efisien dan efektif sehingga dapat memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memenuhi kesejahteraan para karyawannya. Perusahaan untuk berkompetisi harus memiliki keunggulan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Contoh keunggulan adalah perusahaan dapat mengerti permintaan konsumen, mempertahankan kualitas produk dan mengelola biaya secara efisien dan efektif.

Perusahaan harus dapat menghadapi dan memenangkan persaingan, karena itu tugas perusahaan bukan sekedar memproduksi dan memasarkan produknya, namun mempertimbangkan besar kecilnya biaya yang akan terjadi agar biayanya efisien dan efektif. Penekanan terhadap biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik dapat mengakibatkan rendahnya biaya produksi sehingga biaya lebih efisien dan efektif.

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi bahan baku menjadi barang jadi (Carter & Usry yang diterjemahkan oleh krista, 2005). Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Banyaknya perusahaan yang bergerak dalam bidang (sektor) industri tebu (gula), akan berdampak semakin kecilnya peluang penjualan produk tersebut bagi

perusahaan (pabrik) yang bersangkutan. Apalagi gula lokal belum mampu bersaing dengan gula impor terutama dalam harga. Mutu gula produksi dalam negeri masih belum mampu bersaing dengan gula impor dan adanya kebijakan impor gula dari luar negeri yang berdampak pada melemahnya harga gula lokal (<http://iak.depperin.go.id/edocument/ROAD%20MAP%20GULA.pdf>).

Pabrik gula PT.PG. Rajawali mempertimbangkan besar kecilnya biaya yang akan terjadi agar biayanya efisien dan efektif dengan membuat biaya standar. Biaya standar adalah biaya yang telah ditentukan sebelumnya untuk memproduksi satu unit atau sejumlah tertentu produk selama suatu periode tertentu. Biaya standar adalah biaya yang direncanakan untuk suatu produk dalam kondisi operasi sekarang atau yang diantisipasi (Carter & Usry yang diterjemahkan oleh Krista, 2005).

Menurut Mulyadi (2000: 428), sistem biaya standar dirancang untuk mengendalikan biaya. Biaya standar merupakan alat yang penting di dalam menilai pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika biaya standar ditentukan dengan realistis, hal ini akan membantu pelaksana dalam melaksanakan pekerjaannya, karena pelaksana telah mengetahui bagaimana pekerjaan seharusnya dilaksanakan, dan pada tingkat biaya berapa pekerjaan tersebut seharusnya dilaksanakan.

PT.PG. Rajawali menggunakan biaya standar sebagai acuan untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan yang diharapkan oleh perusahaannya sebelumnya. Informasi mengenai selisih antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya ini disajikan kepada manajemen untuk dipakai sebagai dasar penentuan sebab-sebab terjadinya selisih.

Sistem biaya standar memberikan pedoman kepada manajemen berapa biaya yang seharusnya untuk melaksanakan kegiatan tertentu sehingga memungkinkan mereka melakukan pengurangan biaya dengan cara perbaikan metode produksi, pemilihan tenaga kerja, dan kegiatan lain.

Perusahaan dapat membandingkan biaya yang sesungguhnya dengan biaya yang distandarkan untuk mengetahui suatu perbedaan atau penyimpangan didalam pembiayaan. Dari penyimpangan yang terjadi dapat diketahui apakah biaya produksi efisien dan efektif atau tidak. Biaya standar membantu manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan biaya produksi.

Berdasarkan latar belakang penelitian maka penulis tertarik memilih judul:

“Evaluasi Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi”

(Studi kasus PT.PG. Rajawali)

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian maka masalah penelitian ini akan diidentifikasi sebagai berikut:

1. bagaimana perusahaan menetapkan biaya standar;
2. bagaimana perusahaan mengendalikan biaya produksi;
3. apakah evaluasi biaya standar pada perusahaan telah memadai.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui apakah biaya standar telah diterapkan di perusahaan;
2. untuk mengetahui bagaimana perusahaan mengendalikan biaya produksi;

3. untuk mengetahui apakah evaluasi biaya standar di perusahaan telah memadai.

#### **1.4 Kegunaan penelitian**

Semua informasi yang berhasil dikumpulkan dari penelitian diharapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut:

1. bagi penulis
  - penyusunan penelitian ini dilakukan guna mendukung teori-teori atau ilmu yang didapatkan untuk meningkatkan pemahaman penulis mengenai konsep yang diteliti;
  - untuk menambah pengetahuan dan memahami masalah yang berhubungan dengan evaluasi biaya standar dan pengendalian biaya produksi sebagai studi banding antara ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan dengan yang berlangsung di masyarakat;
  - diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penulis maupun bagi pihak yang berkepentingan di masa yang akan datang;
  - merupakan masukan yang sangat berguna dalam menyusun skripsi untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian sidang sajarna.
2. bagi perusahaan
  - hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan yang berkaitan dengan penerapan biaya standar dalam pengendalian biaya produksi;

- sebagai bahan pertimbangan pimpinan perusahaan untuk pengambilan keputusan sebagai usaha untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan;
- sebagai informasi yang dapat digunakan manajemen mengenai pentingnya biaya standar sebagai salah satu alat dalam menunjang pengendalian biaya produksi.

3. bagi pembaca

- sebagai penambah ilmu pengetahuan mengenai akuntansi biaya, sebagai referensi dan titik ukur penelitian yang lebih luas dan lebih mendalam mengenai pembahasan yang berkenaan dengan penelitian ini.

4. ilmu pengetahuan

- melalui penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pada perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu akuntansi mengenai evaluasi biaya standar sehingga menambah pembendaharaan ilmu pengetahuan.